



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN I.D
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 57 TAHUN 2014
TENTANG
RENCANA TATA RUANG PULAU PAPUA**

**STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI
NASIONAL DI PULAU PAPUA**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI NASIONAL DI PULAU PAPUA

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Jaringan Terrestrial		
I.1.	Jaringan Terrestrial Papua Selatan	Jaringan Terrestrial	<p>a. mengembangkan, merehabilitasi, dan meningkatkan fungsi Jaringan Terrestrial Papua Selatan yang menghubungkan PKN Timika yang melayani Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya, PKW Fakfak yang melayani Kawasan Andalan Fakfak (Bomberai dan Sekitarnya), PKW Wamena yang melayani Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya, serta PKW Muting, PKW Merauke, dan PKW Bade yang melayani Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</p> <p>b. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya</p>
I.2.	Jaringan Terrestrial Papua Utara	Jaringan Terrestrial	<p>a. mengembangkan, merehabilitasi, dan meningkatkan fungsi Jaringan Terrestrial Papua Utara yang menghubungkan PKN Sorong dan PKW Ayamaru yang melayani Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya, PKW Manokwari yang melayani Kawasan Andalan Bintuni, PKW Nabire yang melayani Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare), PKW Biak yang melayani Kawasan Andalan Biak, PKW Sarmi, PKN Jayapura, dan PKW Arso yang melayani Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
LD-2

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			b. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya
I.3.	Jaringan Pelayanan Pulau-pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua	Jaringan Pelayanan <i>Feeder</i>	a. mengembangkan, merehabilitasi, dan meningkatkan fungsi Jaringan Pelayanan Pulau-pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua yang menghubungkan PKN Timika dan PKN Sorong dengan Kepulauan Maluku dan Kepulauan Nusa Tenggara b. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya
II.	Jaringan Satelit		
II.1.	Jaringan satelit Kawasan Perkotaan Nasional, Kawasan Andalan, Jaringan Satelit Kawasan Perbatasan, kawasan	Jaringan Satelit	a. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Jayapura, PKW Arso, PKW Sarmi yang melayani Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya, PKW Biak yang melayani Kawasan Andalan Biak, PKW Nabire yang melayani Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare), PKW Wamena melayani Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya, PKN Timika yang melayani Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya, PKW



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I.D-3

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
	tertinggal dan terisolasi termasuk PPKT berpenghuni, dan Kampung Masyarakat Adat		<p>Muting, PKW Merauke, PKW Bade yang melayani Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya, PKN Sorong dan PKW Ayamaru yang melayani Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya, PKW Manokwari yang melayani Kawasan Andalan Bintuni, PKW Fakfak yang melayani Kawasan Andalan Fakfak (Bomberai dan Sekitarnya), dan PKSN Tanah Merah</p> <p>b. mengembangkan jaringan satelit di Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi termasuk PPKT berpenghuni, dan Kampung Masyarakat Adat di Pulau Misool, Pulau Salawati, Pulau Batanta, Pulau Waisai, Pulau Waigeo, dan Pulau Fani yang berada di Kabupaten Raja Ampat, Pulau Bras dan Pulau Bepondi yang berada di Kabupaten Supiori Barat, Pulau Liki yang berada di Kabupaten Sarmi, dan Pulau Kolepon yang berada di Kabupaten Merauke</p> <p>c. memanfaatkan ruang untuk penempatan stasiun bumi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya</p>
II.2.	Stasiun Bumi Satelit Lingkungan dan Cuaca, Radar Profil Atmosfer, Stasiun Pengamat	Jaringan Satelit	a. mengembangkan Stasiun Bumi Satelit Lingkungan dan Cuaca, Radar Profil Atmosfer, Stasiun Pengamat Dirgantara, serta Stasiun Bumi Telemetry, <i>Tracking and Control</i> di Kabupaten Biak Numfor



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

ID-4

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
	Dirgantara, serta Stasiun Bumi Telemetri, <i>Tracking and Control</i>		b. memanfaatkan ruang untuk penempatan stasiun bumi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Depdikbud dan Bidang Perekonomian,



Ratih Nurdiati